

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan

a. Profil TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah

TKIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah berdiri sejak tahun 1993, yang pada awalnya program pembelajaran masih sebagai TK umum. Dan mulai tahun 2001 program pembelajaran sudah memadukan dua paket pendidikan yaitu TK Al-Qur'an dan TK Umum. TKIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah menitikberatkan pada materi-materi dieniyah yang sangat penting untuk dicontohkan dan dibiasakan kepada anak sejak dini, seperti kegiatan sholat, bersuci, berwudhu, berdoa, mengaji, serta hafidz Quran. Dimana lulusan TKIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah selama dua tahun dipersiapkan sudah mampu dan lancar mengaji dan membaca, terampil melakukan sholat, mampu mengamalkan doa sehari-hari, hafal surat-surat pendek dan hadist-hadist pilihan.

Selama 19 tahun berdiri banyak sekali prestasi yang telah berhasil diraih oleh anak didik serta guru TKIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah, mulai tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi hingga tingkat nasional.

Tabel 4.1 Profil TKIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah

No	Komponen	Identitas Sekolah		
1	Nama Sekolah	TKIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah		
2	NPSN	:	20583935	
3	Jenjang Pendidikan	:	TK	
4	Status Sekolah	:	Swasta	
5	Alamat Sekolah	:	JL. Mandi Laras No. 37	
	RT / RW	:	4	/ 8
	Kode Pos	:	69313	
	Kelurahan	:	Barurambat Kota	
	Kecamatan	:	Kec. Pamekasan	
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Pamekasan	
	Provinsi	:	Prov. Jawa Timur	
	Negara	:		
6	Posisi Geografis	:	-7	Lintang
			113	Bujur
7	SK Pendirian Sekolah	:	411.33/150/432.412/2014	
8	Tanggal SK Pendirian	:	2015-04-09	
9	Status Kepemilikan	:	Yayasan	
10	SK Izin Operasional	:	TK/420/0033/432.316/VI/2021	
11	Tgl SK Izin Operasional	:	2021-06-01	
12	Nomor Telepon	:	321535	
12	Nomor Fax	:	321535	
13	Email	:	tkitalirsyad93@gmail.com	
14	Website	:	http://-	
15	Kepala Sekolah	:	RISKIYAH	
16	Operator Pendaftaran	:	MIRIY CONETA, S.Pd.I	
17	Akreditasi	:	B	
18	Kurikulum	:	Kurikulum 2013	

b. Visi, Misi Dan Tujuan

1) Visi

Sehat, cerdas, kreatif, mandiri dan berakhlaq mulia.

2) Misi

- a) Memberikan keteladanan dan nilai-nilai agama serta membangun akhlaq yang baik kepada anak didik, orang tua dan masyarakat sekitar

- b) Memberikan tempat bermain dan belajar yang menyenangkan
- c) Menyiapkan anak didik untuk memasuki sekolah dasar.

3) Tujuan

- a) Agar siswa memiliki kemampuan dasar beribadah
- b) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik (Berakhlaq mulia, kreatif, inovatif dan berwawasan luas)
- c) Membuat suasana nyaman, menyenangkan dan gembira dalam mengembangkan kompetensi dasar secara optimal
- d) Menyiapkan peserta didik secara mental dan akademik untuk memasuki pendidikan dasar (memiliki kesiapan belajar, mampu membaca, menulis dan berhitung permulaan).

B. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Strategi Untuk Mencapai Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Bidang Nilai Agama Dan Moral di TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan

Strategi yang diterapkan guru untuk mencapai perkembangan anak bidang nilai agama dan moral di TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan melalui pembiasaan, keteladanan, menanamkan rasa cinta kepada Allah, memberi penghargaan, kasih sayang, dan rasa aman pada anak, serta menyediakan waktu untuk anak bermain. Hal ini diungkapkan oleh Guru di TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan yang menyatakan bahwa:

Di TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan menggunakan strategi pembiasaan. Selanjutnya itu keteladanan, kemudian menanamkan rasa cinta kepada Allah dengan memperkenalkan makhluk ciptaan

Allah, memberi penghargaan ketika anak berbuat baik, memberi kasih sayang, rasa aman, dan kami memberi waktu bermain untuk anak.¹

Kepala TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan juga menyatakan hal yang sama yang menyatakan bahwa:

Kami menggunakan strategi terutama memberi pembiasaan yang baik, teladan yang baik, menanamkan rasa cinta kepada Allah dengan memperkenalkan makhluk ciptaan Allah, memberi penghargaan atau pujian kepada anak yang berbuat baik, memberi kasih sayang dan mengajarkan anak untuk saling menyayangi dan menghargai, memberi rasa aman pada anak, dan kami memberi waktu anak untuk bermain supaya tidak merasa jenuh dalam belajar.²

Guru lainnya di TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan juga menyatakan bahwa: “Guru menggunakan strategi pembiasaan, memberi teladan yang baik, memberi kasih sayang, dan memberi penghargaan ketika anak berbuat baik”.³

Pada strategi pembiasaan, guru membiasakan anak untuk berbuat baik, sopan, dan ramah dengan semua orang. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Guru di TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan yang menyatakan bahwa: “Anak dibiasakan untuk berbuat baik, menyayangi sesama, sopan dengan yang lebih tua dan ramah kepada semua orang, dan beribadah kepada Allah”.⁴

Kepala TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan juga menjelaskan dalam menerapkan strategi pembiasaan: “Kita mengajak anak untuk

¹ Askiyah, Guru TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, Wawancara Langsung, (17 Februari 2023).

² Rikiyah, Kepala TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, Wawancara Langsung, (20 Februari 2023).

³ Rahana Pratiwi, Guru TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, Wawancara Langsung, (24 Februari 2023).

⁴ Askiyah, Guru TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, Wawancara Langsung, (17 Februari 2023).

beribadah, kebiasaan beribadah harus ditanamkan sejak dini melalui kerjasama dengan orang tua”.⁵

Guru lainnya di TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan juga mengungkapkan hal yang senada yang menyatakan bahwa: “Membiasakan anak untuk berbuat baik, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dan beribadah kepada Allah”.⁶

Berdasarkan hasil observasi di lapangan peneliti melihat bahwa untuk menyambut anak yang baru datang, guru piket sebanyak 2 orang sudah menanti kedatangan anak di halaman sekolah. Pembiasaan anak untuk bersalaman dengan guru dibudayakan setiap hari. Selain itu, sebelum masuk kelas, anak-anak berbaris di halaman setelah berbaris anak-anak berkumpul di aula (*under ground*) dengan melakukan berbagai kegiatan menyanyi bersama untuk membangun motivasi anak dengan duduk bersama dengan guru-guru. Membaca do'a sebelum belajar, membaca surat An Naba' untuk anak kelompok A, Surat An naba' dan An Nazi'at untuk murid kelompok B. Kegiatan murojaah dilakukan sebagai pembiasaan untuk menghafal juz Amma (Juz 30). Setelah kegiatan muraja'ah bersama, anak-anak berbaris menuju kelas masing-masing. Sebelum masuk kelas, anak-anak diberi opsi untuk menyapa guru kelas. Ada tiga opsi yang ditawarkan oleh guru melalui gambar emoji (peluk, tos, salaman). Setiap anak punya pilihan untuk

⁵ Rikiyah, Kepala TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, Wawancara Langsung, (20 Februari 2023).

⁶ Rahana Pratiwi, Guru TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, Wawancara Langsung, (24 Februari 2023).

mengungkapkan sikapnya kepada ibu guru kelas pada hari itu dengan menyentuh gambar yang di tempel di tembok depan kelas.⁷



Gambar 4.1 Kegiatan Menyambut Anak Yang Baru Datang dan Kegiatan Membaca Do'a Sebelum Belajar

Dalam penerapan strategi keteladanan, guru memberi teladan yang baik dan bekerjasama dengan orang tua. Hal ini sebagaimana ungkapan Guru di TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan yang mengatakan bahwa: “Guru memberi teladan yang baik. Setiap hari selalu bersikap baik agar setiap anak memandang, yang ditiru ya perbuatan yang baik. Untuk strategi ini kita harus bekerjasama dengan orang tua, supaya tujuan tercapai. Orang tua di rumah juga harus mampu menjadi teladan yang baik”.⁸

Kepala TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan juga mengatakan bahwa:

Memberikan keteladanan melalui kerjasama dengan orang tua sehingga apa yang sudah kita berikan di sekolah akan juga diterapkan di rumah sehingga anak lebih terbiasa dengan kegiatan-kegiatan yang

⁷ Observasi, pada tanggal 15 s/d 27 Februari 2023

⁸ Askiyah, Guru TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, Wawancara Langsung, (17 Februari 2023).

baik dan akan memudahkan untuk penanaman nilai agama dan moral karena sudah mendapat dukungan dari kedua orang tuanya di rumah.⁹

Guru lainnya di TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan mengungkapkan bahwa: “Untuk strategi keteladanan, kita sebagai guru setiap hari harus mampu menampilkan hal positif setiap harinya supaya anak juga meniru seperti itu”.¹⁰

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, guru cukup memberikan teladan yang baik. Guru memiliki perilaku yang baik, seperti selalu bersikap ramah, sabar, dan menyambut kedatangan anak dengan senyuman.¹¹

Dalam penerapan strategi memberi penghargaan dan pujian, guru memberi gambar pada punggung tangan anak sesuai dengan yang anak inginkan dan juga gambar bintang. Ketika anak telah selesai mengerjakan tugas, tugas anak diberi gambar bintang. Hal ini akan membangun semangat anak, sebagaimana yang diungkapkan oleh Guru di TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Memberi penghargaan pada anak itu penting, karena hal ini bisa membuat anak lebih semangat lagi. Penghargaan yang diberikan yakni memberi gambar di tangan anak sesuai yang diinginkan setelah selesai hafalan, dan memberi gambar bintang setelah tugas anak telah selesai dikerjakan.¹²

⁹ Rikiyah, Kepala TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, Wawancara Langsung, (20 Februari 2023).

¹⁰ Rahana Pratiwi, Guru TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, Wawancara Langsung, (24 Februari 2023).

¹¹ Observasi, pada tanggal 15 s/d 27 Februari 2023

¹² Askiah, Guru TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, Wawancara Langsung, (17 Februari 2023).

Kepala TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan juga mengungkapkan bahwa penghargaan atau pujian akan membuat anak merasa keberadaannya itu selalu dihargai dan anak merasa mempunyai kemampuan, sebagaimana petikan wawancaranya yang mengatakan bahwa:

Memberikan penghargaan atau pujian setelah anak melakukan ke sesuatu yang baik maka berikanlah apresiasi atau pujian dan dengan kegiatan melibatkan anak-anak untuk melakukan sesuatu kegiatan yang baik maka akan merasa keberadaannya itu selalu dihargai dan anak merasa mempunyai kemampuan.¹³

Guru lainnya di TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan juga mengungkapkan bahwa: “Anak diberi penghargaan sederhana seperti gambar bintang, kalimat pujian seperti wah anak hebat, anak pintar, hal ini akan membangun semangat anak”.¹⁴

Berdasarkan hasil pengamatan selama penelitian dihasilkan bahwa setiap anak melakukan hal yang baik anak diberi pujian, seperti kata “iya, kamu hebat” dan diberi acungan jempol. Setiap anak selesai hafalan, semua anak diberi gambar pada tangannya. Dengan hal ini, anak akan merasa dihargai dan akan lebih semangat untuk berbuat baik.¹⁵

Dalam strategi memberi kasih sayang, guru menyayangi anak dengan sepenuh hati dan tidak membeda-bedakan. Hal ini sebagaimana ungkapan Guru TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan yang mengatakan bahwa: “Kasih sayang akan membuat anak merasa nyaman, dengan rasa nyaman

¹³ Rikiyah, Kepala TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, Wawancara Langsung, (20 Februari 2023).

¹⁴ Rahana Pratiwi, Guru TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, Wawancara Langsung, (24 Februari 2023).

¹⁵ Observasi, pada tanggal 15 s/d 27 Februari 2023

anak akan belajar dengan baik dan konsentrasi mengikuti seluruh proses pembelajaran”.¹⁶

Kepala TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan juga mengungkapkan hal yang serupa, yang mengatakan bahwa: “Memberikan kasih sayang kasih sayang akan menimbulkan rasa nyaman sehingga anak akan menjadi pribadi yang tumbuh dengan penuh kasih sayang kepada sesamanya”.¹⁷

Guru lainnya di TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan yang mengungkapkan bahwa: “Kami selalu meberikan kasih sayang agar membuat anak merasa nyaman, dan konsentrasi dalam mengikuti seluruh proses pembelajaran”.¹⁸

Dalam penerapan strategi menanamkan rasa cinta kepada Allah, guru memperkenalkan sang pencipta dengan segala ciptaan-Nya. Hal ini sebagaimana ungkapan Guru TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan yang mengatakan bahwa: “Untuk menanamkan rasa cinta kepada Allah itu, kita mengenalkan kepada anak mengenai ciptaan Allah, apa yang telah diciptakan dan mengajak anak untuk bersyukur tentang kehidupan yang telah diberikan kepada kita”.¹⁹

¹⁶ Askiyah, Guru TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, Wawancara Langsung, (17 Februari 2023).

¹⁷ Rikiyah, Kepala TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, Wawancara Langsung, (20 Februari 2023).

¹⁸ Rahana Pratiwi, Guru TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, Wawancara Langsung, (24 Februari 2023).

¹⁹ Askiyah, Guru TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, Wawancara Langsung, (17 Februari 2023).

Kepala TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan juga mengungkapkan bahwa:

Menanamkan rasa cinta kepada Allah dengan memperkenalkan anak kepada makhluk-makhluk ciptaan Allah seperti manusia, binatang, dan tumbuhan, kita mengenalkan bahwa Allah itu yang menciptakan kita dan kita berkewajiban untuk menyembah kepada Allah. Karena Allah sudah menciptakan kita dan menciptakan makhluk dan memberikan segalanya kepada kita.²⁰

Guru lainnya di TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan juga mengungkapkan bahwa: “Dalam menanamkan rasa cinta kepada Allah kepada anak-anak ialah dengan memperkenalkan makhluk-makhluk ciptaan Allah seperti manusia, binatang, dan tumbuhan, dan kita berkewajiban untuk menyembah kepada Allah”.²¹

Dalam penerapan strategi menciptakan rasa aman guru memberi perlindungan kepada anak, ketika anak jatuh segera dibantu dan diobati lukanya, ketika anak sedang menangis segera di dekati dan ditanya. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Guru di TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan yang mengatakan bahwa: “Agar anak merasa aman guru harus selalu ada untuk anak, ketika anak sedang terjatuh guru segera membantu dan mengobati, ketika anak menangis secara tiba-tiba kita dekati dan tanyai apa penyebabnya”.²²

²⁰ Rikiyah, Kepala TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, Wawancara Langsung, (20 Februari 2023).

²¹ Rahana Pratiwi, Guru TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, Wawancara Langsung, (24 Februari 2023).

²² Askiah, Guru TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, Wawancara Langsung, (17 Februari 2023).

Kepala TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan juga mengungkapkan bahwa: “Menciptakan rasa aman di keluarga dan di lingkungan sekolah karena dengan rasa aman anak akan lebih mudah menerima pembelajaran atau contoh-contoh yang diberikan oleh guru dan orang tuanya”.²³

Guru lainnya di TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan mengungkapkan bahwa: “Kalau untuk rasa aman yang kami berikan kepada anak-anak ialah kami selalu memberikan waktu untuk mearawat anak atau membantu dan mengobati, ketika anak menangis”.²⁴

Dalam kegiatan pembelajaran, bermain merupakan hal utama yang akan dilakukan anak, karena duni anak adalah dunia bermain. Dengan ini, guru mengajak anak untuk bermain sambil belajar, guru menyediakan berbagai permainan untuk anak agar dapat mengembangkan potensinya, dan guru memberikan bimbingan serta arahan. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Guru di TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan yang mengatakan bahwa: “Karena dunia anak merupakan dunia bermain, jadi kita belajarnya sambil bermain. Berbagai macam alat permainan kami gunakan sesuai dengan keperluan, tidak kekurangan dan tidak kelebihan”.²⁵

Kepala TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan juga mengungkapkan bahwa: “Mengajak bermain dan menyediakan sarana

²³ Riskiyah, Kepala TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, Wawancara Langsung, (20 Februari 2023).

²⁴ Rahana Pratiwi, Guru TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, Wawancara Langsung, (24 Februari 2023).

²⁵ Askiyah, Guru TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, Wawancara Langsung, (17 Februari 2023).

bermain dengan bermain ataupun berolahraga akan memberikan pengalaman yang positif bagi anak bersama teman-temannya”.²⁶

Guru lainnya di TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan juga mengungkapkan bahwa: “Tentunya kami bukan cuma mengajak anak untuk belajar di dalam kelas tapi juga kami mengajak anak-anak untuk bermain bersama dengan teman-temannya”.²⁷

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, terlihat bahwa guru mengajak anak untuk bermain membuat lingkaran. Permainan ini dilakukan sebelum mulai waktu pembelajaran. Guru dan anak bermain bersama, permainannya yaitu jamuran. Dalam permainan ini, guru dapat mengembangkan sikap sosial anak, mengikuti aturan main, dan menimbulkan rasa bahagia pada anak sehingga lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu juga, anak memiliki sikap yang baik kepada teman-temannya, hal ini dibuktikan dengan setiap anak tidak membedakan dalam bermain. Semua anak mau bermain bersama.²⁸

²⁶ Riskiyah, Kepala TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, Wawancara Langsung, (20 Februari 2023).

²⁷ Rahana Pratiwi, Guru TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, Wawancara Langsung, (24 Februari 2023).

²⁸ Observasi, pada tanggal 15 s/d 27 Februari 2023



Gambar 4.2 Kegiatan Guru Mengajak Anak Untuk Bermain Membentuk Lingkaran

Dari berbagai strategi yang telah diterapkan diatas, guru cukup memahami dan menerapkan strategi dengan baik. Guru mampu menjadi teladan yang baik, menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, memberi kasih sayang, rasa aman, nyaman yang penuh, menyediakan alat permainan yang berguna untuk perkembangan agama dan moral anak, menumbuhkan rasa cinta kepada Allah dan memberi penghargaan kepada anak. Namun, anak yang mungkin masih memerlukan bimbingan sehingga guru harus lebih memberi perhatian kepada setiap anak.

Berdasarkan paparan data diatas, maka peneliti mendapatkan temuan penelitian mengenai strategi untuk mencapai standar tingkat pencapaian perkembangan anak bidang nilai agama dan moral di TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, diantaranya ialah menanamkan rasa cinta kepada Allah, pembiasaan, memberi rasa aman pada anak, memberi penghargaan, keteladanan, kasih sayang, dan menyediakan waktu untuk anak bermain. Melalui berbagai strategi tersebut, guru berharap perkembangan nilai agama dan moral anak dapat tercapai.

2. Kendala Dalam Mencapai Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Bidang Nilai Agama Dan Moral di TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan

Terdapat beberapa kendala dalam mencapai perkembangan anak dalam bidang agama dan moral anak di TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kepala TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Kalau mengenai kendala yang sering terjadi disini yaitu biasanya terlihat dari anaknya, seperti anak-anak yang nakal dan juga ada sebagian anak sulit untuk di atur pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu juga kurangnya kerjasama dari orang tua anak. Kurangnya kerjasama dikarenakan kesibukan dari masing-masing orang tua anak, sehingga terkadang orang tua tidak sempat datang ke sekolah untuk memenuhi undangan dari sekolah.²⁹

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, terlihat bahwa kendala yang sering dihadapi oleh guru dalam mencapai perkembangan anak bidang agama dan moral ialah terdapat sebagian anak-anak yang nakal seperti berbicara dengan teman sebelahnya pada saat kegiatan Do'a bersama sebelum memulai pelajaran di TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan. Selain itu juga kurangnya kerjasama dari orang tua anak. Kurangnya kerjasama dikarenakan kesibukan dari masing-masing orang tua anak, sehingga terkadang orang tua tidak sempat datang ke sekolah untuk memenuhi undangan dari sekolah.³⁰

²⁹ Riskiyah, Kepala TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, Wawancara Langsung, (20 Februari 2023).

³⁰ Observasi, pada tanggal 15 s/d 27 Februari 2023



Gambar 4.3 Anak Berbicara Pada Saat Kegiatan Do'a Bersama

Hal tersebut diperkuat oleh Guru di TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, yang mengungkapkan bahwa:

Kalau menurut saya, kendalanya dalam mencapai perkembangan anak bidang agama dan moral tidak terlalu besar dan bisa terjadi di setiap kelas, seperti: ada sebagian anak-anak yang daya tangkap atau daya serapnya lambat terhadap materi yang disampaikan kami. Perbedaan kemampuan anak dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terjadi karena perkembangan dan kemampuan masing-masing anak berbeda, sehingga tidak semua anak dapat mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik.³¹

Dari pernyataan diatas, maka dapat diketahui bahwa kendala dalam mencapai perkembangan anak bidang agama dan moral di TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan ialah terdapat sebagian anak yang daya tangkap atau daya serapnya lambat terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Perbedaan kemampuan anak dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terjadi karena perkembangan dan kemampuan masing-masing anak berbeda, sehingga tidak semua anak dapat mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik.

³¹Askiyah, Guru TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, Wawancara Langsung, (17 Februari 2023).

Guru lainnya di TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan yang mengungkapkan bahwa:

Kendalanya siih, kalau menurut saya waktu pembelajaran yang sangat terbatas. Waktu pembelajaran yang tidak banyak yaitu kurang lebih hanya dua jam menyebabkan materi pembelajaran yang begitu banyak tidak bisa saya sampaikan secara optimal kepada anak, karena kami harus membagi waktu secara rata untuk masing-masing materi pembelajaran.³²

Dari pernyataan diatas, maka dapat diketahui bahwa kendala dalam mencapai perkembangan anak bidang agama dan moral di TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan ialah waktu pembelajaran yang sangat terbatas. Waktu pembelajaran yang di berikan oleh lembaga ialah hanya dua jam sehingga menyebabkan materi pembelajaran tidak bisa disampaikan secara optimal kepada anak-anak.

Berdasarkan paparan data diatas, maka peneliti mendapatkan temuan penelitian mengenai kendala dalam mencapai standar tingkat pencapaian perkembangan bidang nilai agama dan moral di TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, diantaranya sebagai berikut: a). Kurangnya kerjasama dari orang tua murid dikarenakan kesibukan dari masing-masing orang tua murid. b) Waktu pembelajaran yang terbatas, sehingga menyebabkan materi pembelajaran tidak bisa disampaikan secara optimal kepada anak. c). Perbedaan kemampuan anak dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan perkembangan dan kemampuan masing-masing

³² Rahana Pratiwi, Guru TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, Wawancara Langsung, (24 Februari 2023).

anak berbeda sehingga tidak semua anak dapat mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik.

3. Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Bidang Nilai Agama Dan Moral di TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan

Kepala TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan mengungkapkan bahwa untuk perkembangan anak bidang nilai agama dan moral masih dalam proses adaptasi karena merupakan siswa yang baru masuk sekolah. Dengan ini, guru harus memberi pembiasaan dan keteladanan yang baik sehingga perkembangan nilai agama dan moral anak tercapai sesuai usianya.

Sebagaimana petikan wawancaranya yang mengatakan bahwa:

Anak itu masih awal proses belajar, anak masih baru saja mengenal bagaimana keadaan sekolah, seperti guru baru dan teman-teman yang baru sehingga masih membutuhkan adaptasi, dan langkah yang pertama dilakukan oleh guru adalah ketika di sekolah ibu guru sedang memberikan atau mengenalkan nilai agama dan moral melalui pembiasaan seperti berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan kemudian diberikan pengertian untuk saling menyayangi sesama teman karena sejatinya adalah kita manusia harus selalu menyayangi dan bisa bekerjasama dengan temannya dan saling menghargai dan saling membutuhkan. Dengan ini, Insya Allah perkembangan akan tercapai sesuai usianya.³³

Hal tersebut juga di ungkapkan Guru di TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Capaian perkembangan anak-anak sudah cukup baik, dikarenakan anak-anak sudah mengikuti kegiatan berdoa, mengenal perilaku baik dan buruk, serta membiasakan diri berperilaku baik. Hal ini dilakukan dengan melalui bimbingan, agar anak terbiasa berperilaku baik guru senantiasa mengingatkan di berbagai waktu ketika anak berbuat salah.³⁴

³³ Riskiyah, Kepala TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, Wawancara Langsung, (20 Februari 2023).

³⁴ Askiyah, Guru TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, Wawancara Langsung, (17 Februari 2023).

Hal senada juga disampaikan oleh Guru lainnya di TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan yang mengatakan bahwa: “InsyaAllah sebagian besar anak telah mencapai perkembangan nilai agama dan moral sesuai usianya. Anak-anak semuanya mau mengikuti kegiatan berdo’a, mendengarkan ketika dinasihati tentang perbuatan yang salah”.³⁵

Dari hasil pengamatan selama penelitian di TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, terlihat bahwa capaian perkembangan anak di TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan sudah cukup baik, karena sebagian besar anak mengikuti kegiatan berdo’a, latihan berwudhu’ mengenal perilaku baik dan buruk, serta membiasakan diri berperilaku baik. Hal ini dilakukan dengan melalui bimbingan, agar anak terbiasa berperilaku baik guru senantiasa mengingatkan di berbagai waktu ketika anak berbuat salah.³⁶



Gambar 4.4 Kegiatan Latihan Berwudhu’

Melalui program yang diterapkan, peserta didik yang belum mengenal kegiatan yang berkaitan dengan nilai agama dan moral, contohnya berdo’a sebelum dan sesudah selesai pembelajaran serta bertegur sapa ketika

³⁵ Rahana Pratiwi, Guru TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, Wawancara Langsung, (24 Februari 2023).

³⁶ Observasi, pada tanggal 15 s/d 27 Februari 2023

berpapasan menjadi tahu dan menerapkan. Perbuatan ini bisa diperoleh melalui pemahaman dan teladan yang diberikan oleh guru. Guru TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan mengungkapkan bahwa:

Pengaruh dari adanya penanaman nilai agama dan moral di sekolah ini Alhamdulillah sangat baik, karena dapat mengenalkan kepada anak tentang perilaku yang baik dan yang buruk. Pengaruhnya tentu berbeda ketika awal masuk sekolah dengan sekarang ini ketika sudah menginjak semester genap, anak sudah memahami perbuatan yang baik dan buruk”.³⁷

Hal ini senada dengan ungkapan Guru lainnya di TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan yang mengungkapkan bahwa: “Anak-anak yang dulunya belum hafal doa-doa sekarang menjadi hafal, perilakunya sedikit demi sedikit bertambah baik”.³⁸

Kepala TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan juga mengungkapkan bahwa pengaruh penanaman nilai agama dan moral anak yakin anak akan lebih mencintai Allah dan lebih memiliki perilaku positif. Senagaimana petikan wawancanya yang mengungkapkan bahwa:

Anak akan lebih mencintai Allah, ketika anak sudah merasa aman dan dicintai oleh lingkungannya maka anak akan lebih mudah menerima pembelajaran atau penanaman nilai-nilai positif, dengan memberikan pujian anak akan lebih percaya diri dan terbangun karakter positifnya, melalui kegiatan bermain anak-anak rasa senang dan gembira, dan setelah anak mendapatkan keteladanan dan contoh yang baik dari lingkungannya maka anak akan otomatis menerapkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai apa yang dilihatnya setiap harinya.³⁹

³⁷ Askiyah, Guru TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, Wawancara Langsung, (17 Februari 2023).

³⁸ Rahana Pratiwi, Guru TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, Wawancara Langsung, (24 Februari 2023).

³⁹ Riskiyah, Kepala TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, Wawancara Langsung, (20 Februari 2023).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, terlihat bahwa anak-anak telah mencapai perkembangan nilai agama dan moral yang cukup baik, anak-anak memiliki sikap yang baik dengan teman-temannya. Selain itu juga, ketika guru memberi perintah anak-anak memahaminya, salah satunya ialah guru mengintruksikan untuk bersalaman kepada orang yang lebih tua.⁴⁰



Gambar 4.5 Kegiatan Bersalaman Kepada Guru

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Guru di TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Alhamdulillah anak-anak memiliki sikap yang baik. Setiap anak memiliki karakter yang berbeda, ada yang cukup aktif yakni berlarian kesana kemari ketika ibu guru menjelaskan di depan kelas, ada yang pemalu terutama anak perempuan. Kalau anak laki-laki semuanya berteman dan mengenali satu sama lain. Anak laki-laki itu kalau bermain semuanya ikut, mereka tidak membeda-bedakan.⁴¹

Kepala TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan juga berpendapat bahwa anak TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan sudah cukup

⁴⁰ Observasi, pada tanggal 15 s/d 27 Februari 2023

⁴¹ Askiyah, Guru TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, Wawancara Langsung, (17 Februari 2023).

mengenal mengenai norma dan aturan yang harus dipatuhi, sebagaimana petikan wawancanya yang mengungkapkan bahwa:

Alhamdulillah karena kita sudah melakukan ikhtiar dan usaha agar anak-anak menjadi pribadi yang lebih baik dan berkarakter juga memiliki kepribadian yang baik dan tumbuh menjadi anak yang tidak gampang marah dan pendendam karena sudah mendapat penanaman nilai agama dan moral. Dan anak-anak itu ketika bertemu dengan guru dimanapun berada, baik di lingkungan sekolah maupun diluar anak selalu bersalaman dan tersenyum ramah.⁴²

Guru lainnya di TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan juga mengungkapkan hal yang senada, bahwa: “Alhamdulillah anak-anak semua baik-baik saja, mungkin pernah bertengkar sampai menangis tetapi itu hal biasa. Besoknya mereka bermain bersama lagi”.⁴³

Dari pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa perkembangan nilai agama dan moral anak berkembang dengan baik. Anak-anak mayoritas mengetahui perilaku baik dan buruk, walaupun kadangkala masih ada yang berperilaku kurang sopan. Hal tersebut merupakan hal yang biasa terjadi pada anak usia dini, dan guru selalu mengingatkan serta memberi teladan pembiasaan kepada anak untuk berperilaku baik.

Berdasarkan paparan data diatas, maka peneliti mendapatkan temuan penelitian mengenai tingkat pencapaian perkembangan anak bidang nilai agama dan moral di TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, diantaranya ialah mayoritas anak berkembang sesuai harapan. Hal ini dapat dilihat dari setiap indikator capaian perkembangan anak, yang meliputi, 1) mengetahui

⁴² Riskiyah, Kepala TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, Wawancara Langsung, (20 Februari 2023).

⁴³ Rahana Pratiwi, Guru TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Pamekasan, Wawancara Langsung, (24 Februari 2023).

agama yang dianutnya, 2) meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar. 3) mengucapkan do'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, 4) mengenal perilaku baik/sopan dan buruk, 5) membiasakan diri berperilaku baik, 6) mengucapkan salam dan membalas salam.

